



**GEREJA
PERJANJIAN
BARU**

Oleh

ROY E. COGDILL

Cetakan Kedua puluh Delapan

**Yayasan Guardian of Truth
420 Morgantown Road – P.O. Box 9670
Bowling Green, Kentucky USA 42101**

D A F T A R I S I

	<u>Halaman</u>
Surat Kepada Saudara-Saudara Kami oleh Steve dan Susan Waller	05
Kata Pengantar	07
Saran Untuk Guru dan Siswa.....	09
Bagian Pertama : SIFAT DASAR GEREJA.....	11
1. Pelajaran I - Orang-Orang Yang Dipanggil	13
2. Pelajaran II - Rumah Tangga Allah	15
3. Pelajaran III - Kerajaan Allah	17
4. Pelajaran IV - Tubuh Kristus	19
5. Pelajaran V - Bait Allah – Rumah Allah	21
6. Pelajaran VI - Kebun Anggur Allah	23
Bagian Kedua : ASAL MULA GEREJA	25
7. Pelajaran VII - Asal Mula Gereja	27
8. Pelajaran VIII - Kekuasaan Gereja	31
9. Pelajaran XIX - Kegunaan Perjanjian Lama.....	33
Bagian Ketiga : MISI GEREJA.....	35
10. Pelajaran X - Penginjilan	37
11. Pelajaran XI - Penginjilan Pribadi.....	39
12. Pelajaran XII - Pendidikan Yang Membangun	41
13. Pelajaran XIII - Pelayanan Kepada Orang Miskin.....	43
Bagian Keempat : KEANGGOTAAN GEREJA	45
14. Pelajaran XIV - Keagungan dan Kemuliaan Gereja	47
15. Pelajaran XV - Apa Arti Keanggotaan.....	49
16. Pelajaran XVI - Keanggotaan – Tanggung Jawabnya.....	51
17. Pelajaran XVII - Keselamatan dan Keanggotaan Gereja.....	53
18. Pelajaran XVIII - Bagaimana Menjadi Anggota	57
Bagian Kelima : PEMERINTAHAN GEREJA	59
19. Pelajaran XIX - Organisasi Gereja.....	61
20. Pelajaran XX - Kepimpinan Para Penatua.....	63
21. Pelajaran XXI - Diaken-Diaken	65
22. Pelajaran XXII - Penginjil-Penginjil	67

Bagian Keenam : KESATUAN.....69

23.	Pelajaran XXIII	-	Pentingnya Kesatuan.....	71
24.	Pelajaran XXIV	-	Sifat Gereja Yang Tidak Denominasi	73
25.	Pelajaran XXV	-	Dosa Tentang Perpecahan	77
26.	Pelajaran XXVI	-	Rencana Allah Tentang Kesatuan.....	81
27.	Pelajaran XXVII	-	Kesatuan, Kewajiban Pribadi.....	83

Bagian Ketujuh : IDENTITAS GEREJA.....85

28.	Pelajaran XXVIII	-	Identitas Gereja	87
29.	Pelajaran XXIX	-	Sebuah Nama Alkitabiah.....	91
30.	Pelajaran XXX	-	Ibadah Alkitabiah.....	95
31.	Pelajaran XXXI	-	Pengajaran Alkitabiah	97
32.	Pelajaran XXXII	-	Pengajaran Alkitabiah	101
33.	Pelajaran XXXIII	-	Kemurnian Gereja	103
34.	Pelajaran XXXIV	-	Gereja dan Keduniawian	105
35.	Pelajaran XXXV	-	Disiplin Gereja.....	107

Bagian Kedelapan : IBADAH GEREJA 109

36.	Pelajaran XXXVI	-	Hari Tuhan.....	111
37.	Pelajaran XXXVII	-	Perjamuan Tuhan	115
38.	Pelajaran XXXVIII	-	Musik Di Dalam Ibadah	117
39.	Pelajaran XXXIV	-	Alat-Alat Musik	121
40.	Pelajaran XL	-	Keuangan Gereja.....	127
41.	Pelajaran XLI	-	Keuangan Gereja.....	129
42.	Pelajaran XLII	-	Keuangan Gereja.....	131

Bagian Kesembilan : GEREJA-GEREJA ZAMAN PERJANJIAN BARU..... 135

43.	Pelajaran XLIII	-	Gereja di Yerusalem.....	137
44.	Pelajaran XLIV	-	Gereja di Antiokia.....	139
45.	Pelajaran XLV	-	Gereja di Korintus.....	141
46.	Pelajaran XLVI	-	Gereja di Filipi.....	145
47.	Pelajaran XLVII	-	Gereja di Efesus	147
48.	Pelajaran XLVIII	-	Gereja di Tesalonika	151
49.	Pelajaran XLIX	-	Gereja di Roma	155
50-52.	Pelajaran L, LI, LII	-	Sebuah Pelajaran Tentang Ketujuh Jemaat Di Asia....	159

Surat Pendahuluan Kepada Saudara-Saudara Kristen Kami Di Indonesia

Saudara-saudara Terkasih,

Saudari Susan dan Saya dengan sangat berbahagia mempersembahkan kepada saudara-saudara buku yang sangat indah ini yang dikarang oleh almarhum Roy E. Cogdill. Buku ini akan sangat menolong bagi setiap orang Kristen, setiap jemaat setempat, setiap pengkhotbah ajaran-ajaran Kristus, setiap guru Alkitab, dan bagi setiap keluarga. Buku ini juga akan sangat menolong bagi orang-orang yang bukan Kristen.

Kami ingin menodorong saudara untuk membaca buku ini, mencari ayat referensi-referensi Alkitab di dalam Alkitab saudara, dan menerapkan pengajarannya di dalam hidup saudara-saudara. Guru-guru kelas Alkitab akan ingin menggunakan buku ini untuk mengajar pelajaran Alkitab. Guru-guru Injil akan ingin menggunakan buku ini untuk ide-ide khotbah dan untuk penginjilan pribadi. Setiap anggota jemaat dapat menjadi seorang Kristen yang lebih kuat bila semua kita membaca, mempelajari dan menerapkan pelajaran-pelajaran ini dalam hidup kita.

Kami menghargai Ibu Mutiara Silitonga (guru Bahasa Indonesia kami) dari Jakarta orang yang pertama bekerja dalam penterjemahan buku ini kedalam Bahasa Indonesia. Dan, kami juga menghargai saudara-saudara Walter Rolos dan Marolop Simatupang, (penginjil-penginjil untuk jemaat Yesus di Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara), untuk pengoreksian salinan terakhir.

Kami berharap bahwa saudara akan menggunakan buku ini untuk memperkuat hidup saudara secara rohani sebagai seorang Kristen, dan bahwa saudara akan menggunakan buku ini untuk membangun Gereja Sidang Jemaat Kristus di Indonesia. Gunakanlah buku ini untuk kemuliaan Allah. Sumbangan-sumbangan keuangan dari saudara-saudara yang baik dan jemaat-jemaat Kristus di Amerika telah memungkinkan buku ini dapat dikerjakan.

Saudara dan Saudarimu di dalam Kristus,

STEVE dan SUSAN WALLER

Yayasan Sidang Jemaat Kristus di Indonesia—Jakarta Utara
Indonesia
February 2007

Kata Pengantar

Garis besar dan rangkaian pelajaran ini bukan hal yang baru. Banyak yang muncul; dan banyak yang lenyap karena kurang bermanfaat. Garis besar “Jemaat Perjanjian Baru” yang terlihat pada halaman-halaman berikut buku ini adalah hasil dari pembelajaran yang hati-hati dan penuh doa dengan pikiran untuk mengembangkan rangkaian pelajaran yang praktis dan bermanfaat. Rangkaian pelajaran ini diberikan dengan harapan agar orang menemukannya sebagai pekerjaan yang bermanfaat.

Dimasa lalu banyak bantuan pelajaran yang diandalkan secara luas, tidak memiliki penggunaan dan ketergantungan yang erat dengan Alkitab, yang seharusnya ada dalam pekerjaan seperti yang disebut diatas. Sebagai ganti kecenderungan membiasakan siswa dengan teks-teks Alkitab, ada kecenderungan untuk seluruhnya bersandar kepada bantuan pelajaran dan bantuan pelajaran itu sering kali dipelajari tanpa sumber yang menginjili mereka sendiri. Pelajaran-pelajaran dalam seri buku ini diatur dengan kebutuhan-kebutuhan ini dalam pikiran dan siswa atau guru akan menemukan bahwa tidak mungkin mempersiapkan atau menceritakan pelajaran-pelajaran yang diajarkan oleh garis-garis besar buku ini tanpa berpaling kepada Alkitab, demi mencari kebenaran-kebenaran dan ayat-ayat yang mengajarkan pelajaran-pelajaran yang dimaksud. Merupakan suatu keyakinan yang teguh bahwa hal-hal seperti ini merupakan kasus dan di sepanjang waktu Alkitab harus merupakan teks dan seluruh kepercayaan kita harus diletakkan di atasnya. Buku garis besar ini harus bekerja sebagai pekerjaan atau buku petunjuk dengan Alkitab sebagai teks.

Disamping ejekan dan tentangan-tentangan yang berdatangan, Sidang Jemaat Kristus maju terus sampai mereka mencapai tingkat martabat dan kehormatan yang tinggi di dunia. Kini mereka dihadapkan dengan bahaya bahwa mereka diterima di antara badan agama dunia dan semata-mata sebagai SEBUAH DENOMINASI LAIN. Sudah menjadi pembicaraan bahwa ada tetapi sedikit perbedaan antara Sidang Jemaat Kristus dengan badan-badan agama lainnya. Tujuan, doa dan arah dalam persiapan dan pengembangan pelajaran-pelajaran ini adalah untuk membuat posisi tersendiri yang digunakan oleh Sidang Jemaat Kristus yang terkenal dan dengan mudah dapat dibedakan. Para Anggota, kaum muda dan tua, perlu mengetahui perbedaan antara Gereja dan paham denominasi. Indoktrinasi dalam masalah ini penting sekali bila para anggota Sidang Jemaat Kristus memahami bahwa mereka harus tetap tinggal sebagai “kaum milik Allah sendiri.” (1 Petrus 2:9).

Tentu, tidak mungkin bekerja melebihi dan mengolah rangkaian pelajaran seperti ini sepenuhnya, cukuplah menghapus semua kesalahan baik dalam materi atau bentuk. Pelajaran ini telah diajarkan baik oleh penulis maupun oleh orang lain dan banyak kesalahan yang dihapus saat digunakan. Bila pelajaran ini digunakan lebih lanjut, kesalahan-kesalahan lain akan ditemukan. Para guru yang menggunakan garis besar ini diminta untuk memperhatikan kesalahan-kesalahan dan memberitahukan penerbit sehingga dapat dihindarkan demi keberhasilan penerbitan berikut.

Dengan harapan yang sungguh-sungguh dan semangat doa kiranya rangkaian pelajaran ini dapat membantu dalam penyebaran “oleh sidang jemaat, hikmat Allah diberitakan” (Efesus 3:10) sehingga pelajaran dan garis besar “Gereja Perjanjian Baru” diperkenalkan.

Saran Untuk Guru Dan Siswa

Biarlah Alkitab menjadi tekamu dan garis besar ini bekerja hanya sebagai penuntun dalam belajar Alkitab. Siapkan dirimu dengan Alkitab yang baik.

Selalu siapkan Alkitab di tangan, tidak saja sepanjang masa belajar dan persiapan pelajaran ini, juga pada masa pembacaan.

Buatlah satu pokok dalam mencakup sebuah pelajaran pada satu periode kelas. Ada limapuluh dua garis besar, satu setiap minggu setiap tahunnya, dan di dalam kelas yang bertemu setiap minggu, hasil yang lebih baik akan diperoleh bila tidak terlalu banyak waktu dihabiskan pada satu pokok yang manapun tetapi pelajaran dipelajari sebagai satu kesatuan. Banyak dari pertanyaan yang timbul untuk diskusi selama masa penghafalan akan dikaitkan dengan dengan pelajaran yang berikut atau bagian berikut dari pelajaran yang sama. Diskusi umum dapat dilakukan dengan sangat baik setelah pelajaran pertama dicakup seluruhnya.

Pelajaran tidak dibebankan dengan pertanyaan untuk diskusi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah menghindari belajar yang bersifat hafalan. Pertanyaan-pertanyaan yang mengikuti pelajaran ini bertujuan untuk membantu mempersiapkan pelajaran sebagai kelas diskusi.

Bila guru menghimbau para siswa untuk membawa Alkitab mereka kedalam kelas dan selama periode kelas berlangsung ada ayat-ayat yang dibacakan dengan kuat, akan terjadi kesan yang sangat baik dan pelajaran akan berlanjut dengan lebih mudah. Hal ini juga, akan banyak mendorong siswa-siswa terbiasa dengan teks Alkitab, ini sangat diperlukan di zaman sekarang. Banyak ayat-ayat hafalan dapat ditetapkan pada awal pelajaran dan dicari sebelumnya dan kemudian pada waktu yang tepat digunakan untuk menentukan dan menekankan pokok yang berkenaan dengan itu.

BAGIAN PERTAMA—1

SIFAT DASAR GEREJA**PENDAHULUAN:**

Banyak ungkapan yang menggambarkan tentang Gereja digunakan dalam Perjanjian Baru. Ungkapan-ungkapan ini memberi penekanan pada ciri-ciri Gereja dan menyatakan sifat dasarnya. Enam rangkaian pertama tentang ungkapan-ungkapan deskriptif ini digunakan untuk Gereja dan oleh karena itu merupakan pelajaran tentang Sifat Dasar Gereja. Enam rangkaian ini harus dipelajari dengan adanya gagasan ini dalam pemikiran.

Pelajaran I (1)..... ORANG-ORANG YANG DIPANGGIL KELUAR

Pelajaran II (2) KELUARGA ALLAH

Pelajaran III (3)..... KERAJAAN ALLAH

Pelajaran IV (4).....TUBUH KRISTUS

Pelajaran V (5)BAIT ALLAH-RUMAH TUHAN

Pelajaran VI (6).....KEBUN ANGGUR TUHAN

PELAJARAN SATU (1)

ORANG-ORANG YANG DIPANGGIL KELUAR

PENDAHULUAN: Banyak ungkapan yang menggambarkan tentang Gereja digunakan dalam Perjanjian Baru. Ungkapan-ungkapan ini memberi penekanan pada ciri-ciri Gereja dan menyatakan sifat dasarnya. Enam rangkaian pertama tentang ungkapan-ungkapan deskriptif ini digunakan untuk Gereja dan oleh karena itu merupakan pelajaran tentang Sifat Dasar Gereja. Enam rangkaian ini harus dipelajari dengan adanya gagasan ini dalam pemikiran.

I. Arti Istilah, Gereja:

1. Berasal dari "*Kuriakos*" yang berarti "kepunyaan atau harta milik Tuhan."
2. Terjemahan dari istilah Yunani "*Ekklesia*" – istilah yang sebenarnya yang dipakai Yesus dan para rasul di dalam Perjanjian Baru.
3. Arti harfiah, "Untuk Memanggil Keluar."
4. Jadi arti Gereja dalam Perjanjian Baru adalah "Sekumpulan Orang-Orang yang Dipanggil Keluar."
5. Kata "Gereja" digunakan dalam dua pengertian di dalam Perjanjian Baru.
 - a. Mengacu pada semua orang yang dipanggil keluar dari dunia kepada pelayanan Tuhan – bersifat universal atau umum (Matius 16:18; Efesus 5:23, 25).
 - b. Mengacu pada semua orang "Yang dipanggil keluar" kedalam pelayanan Tuhan di tempat tertentu dimana pun; bersifat lokal (1 Korintus 1:2, Tesalonika 1:1).

II. Sifat Dasar Panggilan Ini:

1. Panggilan Allah – sebuah panggilan Ilahi (1 Petrus 5:10; 1 Korintus 7:15; 2 Timotius 1:7-9).
2. Panggilan ke dalam persekutuan dan perdamaian Kristus – ke dalam satu Tubuh (1 Korintus 1:9; Kolose 3:15).
3. Panggilan untuk menjadi anak-anak Allah (Rum 9:25-26; 1 Yahya 3:1).
4. Panggilan untuk menjadi Orang suci (1 Korintus 1:2; Rum 1:7).
5. Panggilan Kudus (1 Tesalonika 4:7; 2 Timotius 1:9; 1 Petrus 1:15).
6. Panggilan Surgawi (Ibrani 3:1).

III. Bagaimana Kita Dipanggil:

1. Dimungkinkan karena penderitaan Kristus (1 Petrus 2:21).
2. Keluar dari Kegelapan (1 Petrus 2:9).
3. Melalui Injil Kristus (1 Tesalonika 2:13-14).

IV. Harapan Dari Panggilan Ini:

1. Supaya kita menjadi berharga atau berkenan (2 Tesalonika 1:11-12; Efesus 4:1-3).
2. Mewarisi berkat (1 Petrus 3:9)
3. Menjadi sempurna (Filipi 3:13-16)
4. Membuat panggilan dan pilihan kita pasti (2 Petrus 1:10).

Pertanyaan Untuk Diskusi:

1. Apa arti kata “Gereja” seperti yang digunakan di dalam Perjanjian Baru?
2. Dalam dua pengertian yang mana Gereja digunakan?
3. Kepada pelayanan siapa kita dipanggil?
4. Hubungan dengan Tuhan yang bagaimana yang dibangun sebagai hasil kita dipanggil?
5. Karakter yang bagaimana yang diminta panggilan ini?
6. Lewat media apa kita dipanggil?
 - a. Langsung lewat pekerjaan Roh Kudus;
 - b. Doa atau
 - c. Pemberitaan Injil?
7. Apa pengharapan terakhir dari panggilan kita?

PELAJARAN II (2)

KELUARGA ALLAH—SEISI RUMAH ALLAH

I. Ciri-Ciri Keluarga Gereja :

1. Kata “rumah” digunakan untuk menunjuk keluarga (Kisah Rasul-Rasul 10:1; Ibrani 11:7; Lukas 1:27).
2. Gereja ditunjuk sebagai Rumah Allah yang berarti Keluarga Allah (1 Timotius 3:15; Ibrani 3:6; Efesus 2:19; 3:15)

II. Ciri-Ciri Penting Dari Keluarga Allah – Gereja:

1. Allah adalah Bapa (Efesus 3:14; 4:6; Matius 23:9; 1 Korintus 8:6).
2. Kristus, Anak atas Rumah Allah (Ibrani 3:6) ; Orang-orang Kristen adalah saudara-saudaraNya (Ibrani 2:12; Matius 23:8; 25:40).
3. Semua orang Kristen adalah anak-anak Allah :
 - a. Anak-anak dan Pewaris (Rum 8:15-16; Galatia 4:7); Dalam Yesus Kristus (Galatia 3:26).
 - b. Anak-anak Allah – Anak-anak Iblis (1 Yahya 3:10).
 - c. “Gereja Allah Bapa (1 Tesalonika 1:1).
 - d. Kesimpulan :
 - 1) Semua anak-anak Allah ada di dalam Keluarga Allah.
 - 2) Keluarga Allah adalah Gereja.
 - 3) Oleh karena itu semua anak-anak Allah ada di dalam Gereja.

III. Berkat Anugerah Dari Hubungan Ini :

1. Mendekat kepada Allah sebagai Bapa (Matius 6:6-9; Efesus 3:14).
2. Kristus adalah Imam Besar Agung kita dan pengantara untuk memohon perkara kita (Ibrani 4:14; 10:21; 1 Yahya 2:1).
3. Roh Kudus untuk memimpin dan menuntun kita (Rum 8:14).
 - a. Menerima Roh Kudus karena kita adalah anak-anak (Galatia 4:6).
 - b. Berjalan dengan Roh (Galatia 5:16).
 - c. Roh adalah Kebenaran (Yahya 1:17; 1 Yahya 5:7).
4. Karunia Allah Bapa (Rum 8:32; Jas 1:17; Matius 8:8; 6:33-34; 7:7-11).
5. Ganjaran dari Allah Bapa demi kebaikan (Ibrani 12:4-11).
6. Perlindungan Allah Bapa (Filipi 4:5-7; 1 Korintus 10:12-13).
7. Kasih Allah Bapa sepanjang waktu (1 Yahya 3:1; Rum 8:38-39).
8. Waris Allah (Rum 8:17; Galatia 3:29; 1 Petrus 1:3-5).

IV. Hubungan Ini Menuntut :

1. Perpisahan dari dunia (2 Korintus 6:17-18; 7:1; 1 Yahya 2:15-16).
 2. Patuh seperti Anak-Anak (1 Yahya 3:10; 1 Petrus 1:14; Efesus 5:6; Rum 8:12-17); Berjalan bukan karena kehendak daging (1 Yahya 1:6-7).
 3. Pakailah nama keluarga (Kisah Rasul-Rasul 4:11-12; 11:26; 1 Petrus 4:15-16; Kolose 3:17).
 4. Kasihilah saudara-saudara kita. (1 Yahya 4:7, 20-21; 3:13-19).
-

V. Bagaimana Kita Menjadi Anak-Anak Allah?

1. Dengan lahir kembali (Yahya 3:3-5).
2. Dengan Iman dan Baptisan (Galatia 3:26-27).
3. Dengan patuh kepada Firman Allah (1 Petrus 1:22-23).

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Bila Gereja adalah keluarga Allah, ada berapa banyak Gereja yang dimiliki Allah?
2. Berapa banyak anak-anak Allah di dalam Gereja?
3. Berkat apa yang tersedia bagi anak-anak Allah?
4. Bagaimana kita menjadi anak-anak Allah?
5. Sebagai anak-anak Allah, bagaimana kita harus memperlakukan satu sama lainnya?
6. Apa posisi Yesus Kristus di dalam keluarga Allah?
7. Apa yang dituntut sebagai anak-anak Allah?
8. Dapatkah seorang anak Allah pada akhirnya tidak mewarisi (1 Petrus 1:3-5).

PELAJARAN III (3)

KERAJAAN ALLAH

I. Dalam Bentuk Pemerintahan, Gereja Allah Adalah Sebuah Kerajaan:

1. Kerajaan diberitakan sudah dekat (Matius 3:2; Markus 1:14-15).
2. Perumpamaan-perumpamaan menyatakan Gereja sebagai Kerajaan (Matius 13:24, 44, 45, 47).
3. Rasul-Rasul yang diberi kuasa di dalam Kerajaan (Matius 16:18-19; 19:28)
4. Orang-orang yang hidup pada zaman Kristus menyaksikan kedatangan Kerajaan (Markus 9:1; Lukas 9:27; 12:31-32).
5. Kerajaan Rohani bukan kerajaan duniawi (Yahya 18:36; Rum 14:17; 1 Korintus 4:20; Lukas 17:20-21).
6. Setelah hari Pentakosta dan kedatangan Rohul Kudus, Kerajaan dibicarakan sebagai sesuatu yang telah ada (Kisah Rasul-Rasul 8:12; 20:25; 28:23, 31; Kolose 1:13; 1 Tesalonika 2:12).
7. Dengan menjadi anggota Gereja kita menerima Kerajaan (Ibrani 12:22-28).
8. Perjamuan Tuhan di dalam Kerajaan (Lukas 22:16-18; 29-30).

II. Kristus Sebagai Raja :

1. Oleh pengajaran dan pengakuanNya (Lukas 23:1-3; Yahya 18:37).
2. Dia menaklukkan untuk menjadi Raja (Ibrani 2:9, 14-15; Wahyu 1:18; 1 Yahya 3:8; Matius 12:24-29; Lukas 11:17-22; 10:17-19).
3. WilayahNya (Lukas 4:5-8) Direbut dari iblis (Matius 28:18-20; Wahyu 1:5-9).
4. Kekuasaan dan mahkotaNya (Lukas 1:32-33; Efesus 1:18-23; 1 Timotius 6:15; 1 Petrus 3:22).
5. HukumNya (Yahya 12:48; 1:17; 17:8; 1 Korintus 9:21; 1 Yahya 4:6).

III. Hal-Hal Penting Tentang Kewarganegaraan Kerajaan Allah :

1. Masuk melalui lahir baru (Yahya 3:5; Kisah Rasul-Rasul 2:36-41).
2. Harus melakukan kehendak Allah (Matius 7:21).
3. Pusatkan kasih sayang pada hal-hal Surgawi (Filipi 3:12-15; Kolose 3:1-4).
4. Kebesaran dalam Kerajaan diukur oleh pemberian pelayanan (Matius 20:20-28).
5. Harus bersatu (Lukas 11:17).
6. Menuntut Pengorbanan (Markus 10:23-31).
7. Menerima seperti kanak-kanak (Markus 10:15).

IV. Gambaran Akhir (Matius 13:36-43; 25:31-46; 2 Tesalonika 1:7-8, 10).

Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apa ciri-ciri Gereja yang ditekankan di dalam kenyataan bahwa Gereja itu adalah sebuah Kerajaan?
2. Apa sifat dasar bentuk pemerintahan ini?
3. Siapa Sang Raja? Bagaimana Dia menjadi Raja?
4. Seberapa sempurna kekuatan dan kuasaNya?
5. Bagaimana kita dapat menjadi warga Kerajaan Kristus?
6. Kapan Kristus menjadi Raja? (Efesus 1:18-19)
7. Apa hukum di dalam Kerajaan Kristus?
8. Semata-mata kekuasaan siapa yang harus dikenali dalam Kerajaan Kristus?
9. Apa saja kewajiban-kewajiban warga negara?
10. Bagaimana kesuksesan dalam Kerajaan diukur?
11. Apa yang akan terjadi pada orang-orang yang sudah berada di dalam kerajaan tetapi melakukan dosa?
12. Apakah Kerajaan Kristus bersifat rohani atau duniawi? (Yahya 28:36).
13. Seberapa luas kekuasaan Kristus sekarang? (Wahyu 1:5; 1 Petrus 3:22; Efesus 1:20-23).

PELAJARAN IV (4)

TUBUH KRISTUS

I. Gereja Disebut Tubuh Kristus :

Secara jelas ditekankan hubungan kita kepada Kristus dan kepada Persekutuan orang-orang Kristen yang lainnya.

1. Gereja adalah TubuhNya (Efesus 1:23).
2. Tubuh adalah Gereja (Kolose 1:18, 24).

II. Perjanjian Baru Mengajarkan Bahwa Ada Satu Tubuh. Bentuk ini Menekankan Keesaan Gereja:

1. Banyak anggota - satu tubuh (Rum 12:4-5); Tetapi satu tubuh (1 Korintus 12:20).
2. Yahudi dan bukan Yahudi di perdamaikan dalam satu tubuh (Efesus 2:16).
3. Satu Tuhan, Satu Iman Satu Baptisan, SATU TUBUH (Efesus 4:4-5).

Kesimpulan : Jikalau ada, satu Tubuh Rohani Kristus dan itu adalah Gereja - Ada berapa banyak Gereja Kristus?

III. Kristus Adalah Kepala Dari Tubuh RohaniNya – Gereja. (Kolose 1:18; Efesus 1:23)

1. KuasaNya atas Gereja sempurna – “Dia kepala atas segala sesuatu hal jemaat, sidang jemaat itu menjadi tubuhNya” (Efesus 1:22-23).
2. Seperti halnya anggota dari satu tubuh fisik harus takluk kepada pikirannya – dengan demikian kita harus takluk kepada Kristus dalam segala hal sebagai anggota tubuhNya. (Efesus 5:24).
 - a. Apa yang diperintahkan kepala dapat dan harus kita lakukan.
 - b. Apa yang tidak diperintahkan dan diajarkanNya tidak boleh kita lakukan (2 Yahya 9).
3. Dari kepala datang dorongan hati yang menguatkan dan menggerakkan anggota Tubuh dalam pelaksanaan pekerjaan mereka (Efesus 4:15-16).

IV. Orang Kristen Adalah Anggota Tubuh Kristus.

1. Hubungan dengan Kristus sebagai kepala – Takluk sepenuhnya.
 2. Hubungan dengan Persekutuan Orang Kristen sebagai anggota – satu persekutuan yang utuh dan selaras.
 - a. Setiap sendi menyumbangkan bagiannya membuat tubuh kuat (Efesus 4:16).
 - b. Banyak anggota bersatu di dalam satu tubuh (Rum 12:4-5; 1 Korintus 12:12-20).
 - c. Setiap anggota melakukan pekerjaannya (1 Korintus 12:12-20).
 - d. Setiap anggota sama pentingnya (1 Korintus 12:21-23).
 - e. Tidak boleh ada perpecahan atau perbantahan di antara anggota (1 Korintus 12:24-25).
 - f. Perhatian untuk bersimpati dan saling perduli satu sama lain (1 Korintus 12:25-27).
-

- g. Terikat secara bersama-sama sebagai satu tubuh di dalam Kristus oleh ikatan persekutuan. (1 Korintus 10:17).

V. Pentingnya Menjadi Anggota Tubuh :

1. Tubuh terdiri dari orang-orang yang di selamatkan (Efesus 5:23).
2. Dipanggil kepada damai Kristus dalam satu tubuh (Kolose 3:15).
3. Tidak dapat takluk kepada kepala dan bersatu dengan Kristus tanpa menjadi anggota Tubuh – bandingkan dengan tubuh fisik.
4. Di perdamaikan dengan Allah dalam Tubuh (Efesus 2:16).
5. Kegenapan Kristus dalam Tubuh (Efesus 1:23; Efesus 1:3).
6. Menjadi anggota Tubuh dengan mematuhi perintah-perintah Kristus (1 Korintus 12:13; Kisah Rasul-Rasul 2:41).

Pertanyaan-Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apa itu Tubuh Rohani Kristus?
2. Siapa anggota Tubuh Rohani Kristus itu? Bagaimana kita dapat menjadi anggotanya?
3. Dapatkah seseorang patuh dan takluk kepada Kristus di mana dia bukan anggota?
4. Bagaimana sempurnanya kekuasaan Kristus atas tubuhnya?
5. Apa kewajiban – kewajiban para anggota?
6. Berapa tubuh yang dimiliki Kristus?
7. Hubungan-hubungan apa saja yang ditekankan di dalam gambaran Gereja?
8. Bagaimana tubuh sebagai satu kesatuan yang harus dibangun?
9. Dimanakah pendamaian dibuat menjadi mungkin?
10. Dapatkah berkat-berkat rohani dan keselamatan dinikmati diluar tubuh Kristus?

PELAJARAN V (5)

BAIT ALLAH—RUMAH TUHAN

I. Tempat Dimana Allah Bertemu Orang-Orang Yang Menyembah Dia:

1. Di Dalam Perjanjian Lama :
 - a. Di dalam Tabernakel—Kemah Suci (Keluaran 25:8-9; Lewi 26:11-12; Ulangan 12:5; 16:2-6).
 - b. Di dalam Bait Allah yang dibangun Nabi Sulaiman (2 Tawarikh 7:12-16).
 - c. Tempat dimana nama Allah tercatat disana (Keluaran 20:24).
2. Di dalam Perjanjian Baru (Matius 18:20; Wahyu 2:13; 3:9; Kolose 3:17; Kisah Rasul-Rasul 15:17; Efesus 3:14-15); Nama Allah tertera di dalam Gereja.

II. Sebuah Bangunan Rohani Dimana Roh Allah Berdiam. (1 Korintus 3:9; 16-17; Efesus 2:19-22).

III. Harus Dibangun Sesuai Dengan Rencana Allah :

1. Rencana Allah (1 Tawarikh 28:10-19; Keluaran 25:40; Ibrani 8:1-5; 1 Korintus 3:10-15; Mazmur 127:1).
2. Rencana Allah untuk Gereja Perjanjian Baru ditemukan di dalam Kitab-kitab Perjanjian Baru.

IV. Kristus dan Para Rasul Adalah Dasar : (Yesaya 28:16-17; 1 Korintus 3:11; Efesus 2:20).

V. Orang-Orang Kristen Adalah Batu yang Dibangun Bersama Menjadi Bait Allah-Rumah Tuhan:

1. Orang-orang yang tidak percaya dan tidak patuh tidak dapat menjadi batu (1 Petrus 2:7-8).
2. Kekuatan dari bangunan tergantung dari batu yang di susun secara aman dan di bangun bersama-sama di dalam damai dan kasih (Efesus 2:21-22; Efesus 4:1-3, 16).

Pertanyaan-Pertanyaan Untuk Diskusi :

1. Apakah Bait Allah di dunia sekarang ini?
2. Dimana nama Allah sekarang ini tertera?
3. Kemana orang-orang zaman sekarang harus pergi untuk beribadah?
4. Jenis gedung yang bagaimana Bait Allah-Rumah Tuhan di zaman sekarang?
5. Siapa yang mendiami Bait Allah-Rumah Tuhan?
6. Siapa Batu di dalam Bait Allah-Rumah Tuhan?
7. Bagaimana caranya seseorang dapat menjadi batu di dalam Bait Allah-Rumah Tuhan?
8. Dapatkah seseorang menjadi batu di dalam Bait Allah-Rumah Tuhan tanpa menjadi orang Kristen?
9. Dapatkah seseorang menjadi batu di dalam Bait Allah-Rumah Tuhan tanpa menjadi anggota Gereja?
10. Dimana rencana tentang Bait Allah-Rumah Tuhan dapat ditemukan?
11. Apakah penting agar rencana Allah harus diikuti di dalam bangunan rumahNya di zaman sekarang ini?
12. Atas kekuatan apa Bait Allah-Rumah Tuhan bergantung?
13. Dapatkah persembahan dan ibadah yang layak diterima, diberikan ditempat lain selain di Bait Allah-Rumah Tuhan?
14. Apa ciri-ciri Gereja yang ditekankan dalam gambaran ini

PELAJARAN VI (6)

KEBUN ANGGUR TUHAN

I. Menabur Benih (Matius 13:3-9); Perumpamaan Penabur Benih:

(Matius 13:18-23); Perumpamaan Penabur Benih menerangkan:

1. Gereja adalah perantara penabur di zaman sekarang ini (Filipi 1:4-5; 2:15-16; 1 Tesalonika 1:8; 1 Timotius 3:15).
2. Firman Allah—Injil adalah benih (Lukas 9:11).
3. Benih tidak boleh dicampur (Ulangan 22:9); di campur dengan ajaran dan perintah manusia (Matius 15:8; Kolose 2:20, 23).

II. Pekerja-Pekerja di Kebun Anggur:

1. Matius 21:28-31.
 - a. Panggilah Ilahi – “Pergilah bekerja.”
 - b. Hubungan Ilahi – “Anak.”
 - c. Waktu Ilahi – “Hari Ini.”
 - d. Tempat Ilahi – “Di Kebun AnggurKu.”
2. Matius 20:1-16.
 - a. Mempekerjakan lebih banyak lagi para pekerja.
 - b. Pergi pagi-pagi hari dan sepanjang hari – rajin dan giat.
 - c. Mengapa ada orang-orang yang tidak bekerja– “sebab seoranganpun tiada mengupah kami.” Dapatkah ini dikatakan tentang kita?
3. Matius 21:33-46.
 - a. Kemurkaan Allah atas orang Yahudi karena mengkhianati ketetapanNya yang Mulia (Matius 21:41-44).
 - b. Kita harus setia (1 Korintus 4:1-2; 2 Korintus 4:1-2).

III. Tempat Bekerja :

1. Di dalam Kebun Anggur :
 - a. Hikmat Allah terkenal melalui Gereja (Efesus 3:10-11).
 - b. Memuliakan Allah di dalam Gereja (Efesus 3:21).

IV. Buah di hasilkan Untuk Tuhan (Yahya 15:8; Rum 7:4).

1. Rum 11:20-23. Untuk bersiaga oleh iman atau penuh iman.
 2. Matius 21:18-19. Kutukan karena tidak beriman (Yahya 15:2. 6).
 3. Bagaimana :
 - a. Kasih Persaudaraan (Yahya 15:12).
 - b. Perduli dengan orang miskin (Rum 15:26-28).
 - c. Segala pekerjaan yang baik (Kolose 1:10).
 - d. Buah-buah Roh (Galatia 5:16; 22-23).
 - e. Tetap di dalam Kristus (Yahya 15:5-7).
 - f. Persembahan atau pemberian (Filipi 4:15-17).
 - g. Orang-orang Kristen bertumbuh (1 Petrus 2:1-2).
 - h. Mempekerjakan orang-orang upahan di dalam Kebun Anggur (Matius 20:1-9; Yahya 4:35-38; Lukas 10:2).
-

V. Upah di Akhir Hari (Matius 20:1; 2 Timotius 4:6-8; 1 Petrus 1:3-5, 9; Wahyu 2:10).

Pertanyaan-Pertanyaan untuk Diskusi :

1. Siapakah para pekerja di Kebun Anggur Tuhan sekarang ini (Matius 21:28)?
2. Apakah ada lapangan kerja lain yang di dalamnya kita dapat memuliakan Tuhan?
3. Harus seberapa rajinkah kita di Kebun Anggur Tuhan?
4. Mengapa tidak banyak orang bekerja di Kebun Anggur Tuhan (Matius 20:7)?
5. Bagaimana buah di hasilkan?
6. Kapan kita menerima upah kerja kita?
7. Benih apakah yang harus ditanam di Kebun Anggur?
8. Bagaimana bila benih itu bercampur dengan pengajaran manusia?
9. Atas hubungan Ilahi apa pelayanan di Kebun Anggur bergantung (Matius 21:28-31)?
10. Apa ciri-ciri Gereja yang ditekankan gambaran ini?